



Pemberdayaan Masyarakat dan Intervensi Kesehatan Lingkungan terhadap Penanggulangan Stunting dan Penyakit Menular

¹⁾ Kadek Banawestri, ²⁾ Ida Ayu Putri Genta Widyasari,

Politeknik Kesehatan Denpasar

Email: kadekbanawestri@gmail.com



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

Keywords:

Environmental Health Interventions, Stunting, Infectious Diseases,

Abstract

This study aims to evaluate the effectiveness of community empowerment and environmental health interventions in overcoming stunting and infectious diseases. The method used was analysis of epidemiological data obtained from UPT Puskesmas Tembuku I, as well as interviews with the community regarding knowledge and health behavior. The results showed that although many communities have high knowledge about nutrition and hygiene, there is a gap between knowledge and daily practice. Educational programs on nutritious diets, sanitation, and environmental hygiene, as well as empowerment of women and health cadres, were shown to increase community awareness. However, the main challenge is behavior change, which requires a more intensive approach and continuous support from various parties. Collaboration between Puskesmas, village governments, and communities is needed to achieve long-term goals in stunting and infectious disease prevention.

Kata kunci:

Intervensi Kesehatan Lingkungan, Stunting, Penyakit Menular,

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas pemberdayaan masyarakat dan intervensi kesehatan lingkungan dalam mengatasi stunting dan penyakit menular. Metode yang digunakan adalah analisis data epidemiologi yang diperoleh dari UPT Puskesmas Tembuku I, serta wawancara dengan masyarakat terkait pengetahuan dan perilaku kesehatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun banyak masyarakat yang memiliki pengetahuan tinggi tentang gizi dan kebersihan, terdapat kesenjangan antara pengetahuan dan praktik sehari-hari. Program edukasi tentang pola makan bergizi, sanitasi, dan kebersihan lingkungan, serta pemberdayaan perempuan dan kader kesehatan, terbukti meningkatkan kesadaran masyarakat. Meskipun demikian, tantangan utama adalah

perubahan perilaku yang membutuhkan pendekatan yang lebih intensif dan dukungan berkelanjutan dari berbagai pihak. Kolaborasi antara Puskesmas, pemerintah desa, dan masyarakat sangat diperlukan untuk mencapai tujuan jangka panjang dalam penanggulangan stunting dan penyakit menular.

PENDAHULUAN

Stunting adalah salah satu masalah gizi yang berdampak jangka panjang pada perkembangan fisik, kognitif, dan sosial anak-anak di seluruh dunia (Oktavilantika et al., 2023; Praghlapati et al., 2024; K. Z. B. Siregar et al., 2024; M. H. Siregar, 2023; Tyarini et al., 2023). Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan bahwa stunting terjadi akibat malnutrisi kronis, yang dipengaruhi oleh kombinasi kekurangan gizi, infeksi berulang, serta kurangnya akses terhadap layanan kesehatan yang memadai (Araafi et al., 2023; N. L. S. Astuti et al., 2022; Firdausi & Prajnaparamita, 2024; L. Hanifah & Astuti, 2023; Indria & Intarti, 2023). Di Indonesia, prevalensi stunting masih menjadi masalah kesehatan yang signifikan, dengan data terakhir menunjukkan bahwa lebih dari 24% anak-anak di bawah usia lima tahun mengalami stunting. Di wilayah Bali, khususnya di Kecamatan Tembuku, stunting juga menjadi salah satu masalah yang memerlukan perhatian serius, mengingat prevalensinya yang cukup tinggi, yang membutuhkan intervensi segera dan berkelanjutan (Anindya et al., 2022; Anwar, 2024; A. K. Hanifah & Hartriyanti, 2023; Khasanah et al., 2022; Zahra et al., 2021).

Stunting tidak hanya dipengaruhi oleh faktor kekurangan gizi, tetapi juga oleh kondisi lingkungan yang buruk. Sanitasi yang tidak memadai, buruknya kebersihan lingkungan, serta terbatasnya akses air bersih adalah faktor-faktor yang turut memperburuk kondisi gizi anak (Firman, 2021; Hera et al., 2023; Ruswiyani & Irviana, 2024a; Sholihah & Putri, 2024; Vriarindani, 2023). Penyakit menular, terutama Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) dan diare, menjadi kontributor utama dalam meningkatkan angka stunting, karena infeksi ini memperburuk status gizi anak-anak. Data di UPT Puskesmas Tembuku I menunjukkan bahwa pada tahun 2023, ISPA mencatatkan jumlah kasus tertinggi dengan 879 kasus, yang sebagian besar terjadi pada anak-anak. Ini menunjukkan adanya hubungan erat antara kondisi lingkungan yang tidak sehat dan prevalensi stunting di wilayah tersebut (Manoppo & Huriah, 2022; Monica et al., 2023; Sonia, 2022; Tendean et al., 2022; Widyastuti, 2019).

Permasalahan stunting dan penyakit menular ini tidak dapat diselesaikan hanya melalui intervensi kesehatan medis semata, melainkan memerlukan pendekatan yang lebih holistik dan melibatkan pemberdayaan masyarakat secara langsung (S. M. Astuti et al., 2023a; Erawati, 2020a; Handoyo et al., 2023; Hardianto, 2022; Maizara & Pelawi, 2024; Rahma et al., 2021; Widiyanto et al., 2019a). Pemberdayaan masyarakat bertujuan untuk meningkatkan kapasitas individu dan komunitas dalam mengambil keputusan yang lebih baik terkait kesehatan dan kebersihan lingkungan mereka (Fajriani & Susilawati, 2023; Putri et al., 2021; Rahmadiani, 2022; A. R. Ramadhani et al., 2021; Rusni & Winarti, 2024; Zalumin & Fadlan, 2024a). Program pemberdayaan

masyarakat yang efektif dapat memfasilitasi perubahan perilaku yang penting, seperti pola makan yang lebih sehat, kebiasaan mencuci tangan yang benar, serta upaya pengelolaan sanitasi yang lebih baik. Dalam konteks ini, pemberdayaan masyarakat menjadi kunci untuk menciptakan perubahan yang berkelanjutan dalam mengatasi masalah stunting dan penyakit menular.

Edukasi kesehatan menjadi bagian dari pemberdayaan masyarakat yang sangat penting dalam memerangi stunting dan penyakit menular (Dewi et al., 2021; Handayani et al., 2020a; Kumalasari, 2023; Kusumawardani et al., 2020; Rusliani et al., 2022). Program edukasi yang memfokuskan pada pentingnya pemenuhan gizi seimbang, serta mengajarkan praktik kebersihan yang baik, seperti Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) dan menjaga sanitasi lingkungan, memiliki potensi untuk mengurangi beban kesehatan yang ditimbulkan oleh kedua masalah ini (Ainani et al., 2024; Hamdi et al., 2023; Hikmah et al., 2022; Mashar et al., 2021; Shabira et al., 2021). Selain itu, program-program yang melibatkan partisipasi aktif masyarakat, seperti pembentukan kader kesehatan, dapat memperkuat kapasitas masyarakat dalam pencegahan dan penanggulangan penyakit (Aulia et al., 2023; Lestari et al., 2023; Masithoh et al., 2021; Widiyanto et al., 2019b; Yuda et al., 2022).

Selain pemberdayaan masyarakat, intervensi kesehatan lingkungan memiliki peranan yang sangat krusial dalam mengatasi stunting dan penyakit menular. Kualitas lingkungan yang buruk berkontribusi signifikan terhadap tingginya angka kejadian ISPA dan diare, yang pada gilirannya mempengaruhi status gizi anak (Azizah et al., 2021; AzZahra et al., 2021; Handayani et al., 2020b; Lailida et al., 2021; Vinci et al., 2022). Program intervensi kesehatan lingkungan yang meliputi peningkatan akses terhadap air bersih, perbaikan sanitasi, dan pengelolaan sampah yang baik, dapat memperbaiki kondisi lingkungan dan menurunkan angka kejadian penyakit menular (Berliana, 2021; Biantara & Mulyanti, 2023; Pasaribu, 2019; Wulur et al., 2023). Sebagai contoh, upaya pengendalian vektor melalui fogging dan abatisasi di daerah yang rawan penyakit seperti demam berdarah dapat membantu mengurangi risiko penyakit yang memperburuk status kesehatan masyarakat.

Inspeksi kesehatan lingkungan yang dilakukan oleh UPT Puskesmas Tembuku I pada tahun 2023 menunjukkan hasil yang menggembirakan, dengan 90% rumah yang diperiksa memenuhi standar rumah sehat, meskipun 10% masih tergolong cukup sehat. Hal ini menunjukkan bahwa intervensi yang telah dilakukan dalam memperbaiki sanitasi dan kondisi rumah dapat memberikan dampak positif terhadap kualitas hidup masyarakat. Namun, masih terdapat tantangan dalam perbaikan ventilasi dan pengelolaan sampah yang perlu terus ditingkatkan untuk mencegah penyakit menular yang berhubungan dengan lingkungan.

Program pemberdayaan yang dikombinasikan dengan intervensi kesehatan lingkungan memiliki potensi besar untuk menurunkan angka stunting dan penyakit menular di wilayah yang rawan (Anathasia & Mulyanti, 2023; Fachrurrozi et al., 2023; Fadila & Katmini, 2022; Laksmi & Andriani, 2023; Parmualan & Raharjo, 2024; Rahayu

& Hosizah, 2021; Rokx et al., n.d.). Masyarakat yang teredukasi dengan baik tentang pentingnya kebersihan lingkungan dan pola hidup sehat, serta diberikan akses terhadap sanitasi yang memadai, cenderung memiliki risiko yang lebih rendah terhadap infeksi dan gizi buruk (Auri et al., 2022; Fadila, 2022; Ganut, 2023; Purba et al., 2024; Sutrasno et al., 2022; Wijaya, 2021). Oleh karena itu, upaya integrasi antara pemberdayaan masyarakat dan intervensi kesehatan lingkungan harus dilihat sebagai pendekatan yang saling melengkapi, bukan terpisah-pisah.

Sebagai bagian dari upaya penanggulangan masalah kesehatan ini, perlu ada kolaborasi antara berbagai sektor, termasuk kesehatan, pendidikan, dan pembangunan sosial. Pemerintah, sektor swasta, dan organisasi non-pemerintah (NGO) perlu bekerja sama untuk menciptakan program yang lebih efektif dan berkelanjutan. Penelitian dan evaluasi terhadap program-program yang telah dilaksanakan juga menjadi hal yang penting untuk menilai keberhasilan dan memperbaiki kekurangan yang ada. Data epidemiologi yang dikumpulkan oleh UPT Puskesmas Tembuku I dapat menjadi bahan evaluasi penting dalam merancang kebijakan yang lebih tepat guna mengurangi stunting dan penyakit menular.

Salah satu tantangan utama dalam mengatasi stunting dan penyakit menular adalah rendahnya kesadaran dan partisipasi aktif masyarakat dalam menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan. Meskipun banyak masyarakat yang memiliki pengetahuan tinggi tentang pentingnya kebersihan, perilaku mereka seringkali tidak mencerminkan pengetahuan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa selain edukasi, perlu ada pendekatan yang lebih mendalam dalam merubah sikap dan perilaku masyarakat, melalui motivasi, keterlibatan, dan dukungan yang berkelanjutan.

Melalui artikel ini, diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai hubungan antara pemberdayaan masyarakat dan intervensi kesehatan lingkungan dalam penanggulangan stunting dan penyakit menular. Dengan menggunakan pendekatan berbasis data epidemiologi dan pengalaman di lapangan, artikel ini bertujuan untuk menggali lebih dalam efektivitas program pemberdayaan masyarakat dan intervensi kesehatan lingkungan, serta memberikan rekomendasi untuk kebijakan yang lebih komprehensif dan terintegrasi dalam penanggulangan kedua masalah ini. Keberhasilan dalam mengurangi stunting dan penyakit menular tidak hanya akan meningkatkan kualitas kesehatan, tetapi juga memberikan kontribusi pada pembangunan sumber daya manusia yang lebih berkualitas di masa depan.

METODE

Praktik Kerja Lapangan ini menggunakan metode deskriptif observasional. Pengambilan data mata kuliah Epidemiologi Lingkungan diambil dari data puskesmas dalam kurun waktu 1 tahun pada tahun 2023 dan mata kuliah Penyakit Berbasis Lingkungan diambil dari data puskesmas pada tahun 2023. Pengambilan data mata kuliah Klinik Sanitasi yaitu data umum pasien pada tahun 2023. Melakukan konseling dan inspeksi langsung ke rumah pasien dengan berpedoman pada Permenkes No. 13 Tahun 2015 Tentang Pedoman Pelaksanaan Kesehatan Lingkungan di Puskesmas. Pengambilan data mata kuliah Sanitasi Pemukiman diperoleh dari hasil survey rumah

sehat pada 50 KK yang berada di wilayah kerja Puskesmas Tembuku I dengan berpedoman pada Formulir Depkes (2002) serta mengkombinasi hasil pengukuran fisik lingkungan rumah. Dalam pemberdayaan masyarakat melakukan kegiatan Posyandu Balita, Posyandu Keliling (Puskel), dan Penyuluhan Kesehatan di sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahun 2023, data dari UPT Puskesmas Tembuku I menunjukkan bahwa masalah stunting di wilayah ini masih menjadi tantangan kesehatan yang signifikan. Meskipun dilakukan berbagai intervensi, prevalensi stunting di Kecamatan Tembuku masih tergolong tinggi, dengan dua anak yang teridentifikasi sebagai penderita stunting dalam kunjungan lapangan yang dilakukan. Stunting ini lebih banyak terjadi pada anak-anak yang tinggal di lingkungan dengan akses sanitasi terbatas dan tingkat ekonomi yang lebih rendah. Hal ini menunjukkan bahwa faktor lingkungan dan sosial-ekonomi sangat berpengaruh terhadap status gizi anak-anak di wilayah tersebut.

Intervensi yang dilakukan oleh Puskesmas melalui pemberdayaan masyarakat dan pendekatan berbasis lingkungan berfokus pada edukasi tentang pentingnya pola makan yang bergizi seimbang, serta kebersihan lingkungan (Faizal, 2022; Insani & Martha, 2023; Nurfitri et al., 2022; R. Ramadhani & Sediawan, 2022; Sabata & Triasfitri, 2023). Program-program yang melibatkan kader kesehatan dan penguatan kelompok pemberdayaan masyarakat terbukti memberikan dampak positif terhadap pengetahuan masyarakat. Hasil wawancara dengan responden menunjukkan bahwa meskipun banyak yang memiliki pengetahuan tentang gizi dan sanitasi, masih terdapat kesenjangan antara pengetahuan dan perilaku yang diterapkan di kehidupan sehari-hari. Hal ini menandakan bahwa edukasi dan pemberdayaan masyarakat perlu didukung dengan motivasi dan perubahan perilaku yang lebih intensif.



Gambar 1. Program Posyandu dan Puskesmas Keliling.

Program yang juga melibatkan pemasangan poster tentang Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) serta kampanye sanitasi rumah sehat menjadi salah satu upaya yang berhasil mengubah persepsi masyarakat terhadap kebersihan lingkungan (Chotimah,

2022; Dinarqi & Purwanti, 2021; Fauziyah & Dhamanti, 2022; Marzuq & Andriani, 2022; Nurhaliza et al., 2024; Rusnawati & Hariyati, 2022). Berdasarkan inspeksi kesehatan lingkungan, sebanyak 90% rumah di Kecamatan Tembuku sudah memenuhi kriteria rumah sehat, meskipun 10% masih tergolong cukup sehat. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa pendekatan berbasis edukasi sanitasi dan lingkungan dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas rumah tangga. Walau demikian, perlu ada perhatian lebih pada masalah ventilasi rumah yang masih menjadi masalah di beberapa rumah tangga, yang berpotensi meningkatkan risiko penyakit ISPA, terutama pada anak-anak.

Penyakit Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) menjadi penyakit menular yang paling dominan di Kecamatan Tembuku dengan 879 kasus tercatat pada tahun 2023. Hal ini mencerminkan hubungan langsung antara kondisi sanitasi lingkungan dan meningkatnya angka kejadian ISPA. Upaya intervensi seperti pengendalian vektor dengan fogging dan abatisasi terbukti dapat menurunkan jumlah kasus demam berdarah, namun untuk ISPA, pengaruhnya lebih bergantung pada upaya peningkatan ventilasi rumah dan pengelolaan sampah yang baik. Program pemberdayaan masyarakat dalam hal kebersihan rumah tangga menjadi salah satu langkah pencegahan yang efektif dalam mengurangi kasus ISPA di wilayah tersebut.

Hasil analisis lebih lanjut menunjukkan bahwa meskipun banyak rumah tangga sudah memiliki akses air bersih, sebagian besar masih belum menerapkan pola hidup bersih dan sehat (PHBS) dengan optimal. Ini terlihat dari kebiasaan masyarakat yang masih kurang peduli terhadap sanitasi air minum dan pembuangan sampah yang tidak terkelola dengan baik. Masyarakat yang terlibat dalam program pemberdayaan yang melibatkan pelatihan tentang pengelolaan sampah dan sanitasi lingkungan melaporkan adanya perubahan positif dalam perilaku mereka, meskipun perubahan tersebut memerlukan waktu untuk tercermin dalam data epidemiologi yang lebih panjang.

Selain intervensi kesehatan lingkungan, keberhasilan pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan kesadaran dan perilaku hidup sehat juga menjadi faktor penting dalam penanggulangan stunting dan penyakit menular (Afandy et al., 2024; B, 2023; Fadhila & Afriani, 2020; Malik, 2019; Rafidah, 2019; S. Ramadhani et al., 2023; M. D. Setiawan et al., 2022; Tyagi et al., 2022). Program pelatihan yang dilaksanakan di tingkat desa, yang melibatkan kader kesehatan dalam memberikan penyuluhan tentang gizi seimbang dan pencegahan penyakit menular, terbukti meningkatkan pengetahuan masyarakat. Namun, aplikasi pengetahuan ini dalam kehidupan sehari-hari masih menghadapi hambatan berupa kebiasaan yang sulit diubah. Untuk itu, intervensi kesehatan yang melibatkan perubahan perilaku yang berbasis pada motivasi komunitas perlu lebih ditekankan.



Gambar 2. Program Posyandu dan Puskesmas Keliling.

Salah satu hasil yang menarik adalah bahwa meskipun mayoritas masyarakat telah memahami pentingnya pola makan bergizi dan kebersihan, peran perempuan sebagai pengambil keputusan utama dalam keluarga menjadi kunci dalam keberhasilan program pemberdayaan ini. Sebagian besar perubahan yang terjadi pada perilaku keluarga terkait kebersihan dan pola makan sehat dipengaruhi oleh peran aktif ibu rumah tangga dalam keluarga (S. M. Astuti et al., 2023b; Erawati, 2020b; Handayani et al., 2020c; Ruswiyani & Irviana, 2024b; R. A. Setiawan, 2024; Widiyanto et al., 2019c; Zalumin & Fadlan, 2024b). Oleh karena itu, program-program yang difokuskan pada pemberdayaan perempuan, terutama dalam hal pengetahuan tentang gizi dan kesehatan lingkungan, dapat mempercepat tercapainya tujuan dalam penanggulangan stunting dan penyakit menular.

Selain pemberdayaan perempuan, kolaborasi antara Puskesmas, pemerintah desa, dan organisasi masyarakat sipil juga memainkan peran penting dalam keberhasilan intervensi ini. Penyuluhan dan program kesehatan yang dilaksanakan secara terintegrasi dengan melibatkan berbagai pihak dapat memperkuat daya jangkau program dan memastikan keberlanjutan program jangka panjang. Di sisi lain, meskipun telah dilakukan banyak upaya pemberdayaan dan edukasi, kurangnya fasilitas kesehatan yang memadai di beberapa daerah yang lebih terpencil menjadi hambatan dalam pencapaian tujuan penanggulangan stunting dan penyakit menular secara menyeluruh.

Evaluasi terhadap program pemberdayaan masyarakat dan intervensi kesehatan lingkungan di Kecamatan Tembuku menunjukkan bahwa efektivitas program sangat bergantung pada dukungan yang terus-menerus dari pemerintah dan masyarakat itu sendiri. Program-program yang didukung oleh anggaran yang memadai dan pelatihan yang konsisten terbukti memberikan hasil yang lebih signifikan dalam perubahan perilaku kesehatan dan sanitasi. Oleh karena itu, kebijakan yang mendukung peningkatan kualitas pelayanan kesehatan dan sanitasi

lingkungan, serta pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan, sangat diperlukan untuk menanggulangi masalah stunting dan penyakit menular.

Secara keseluruhan, hasil dari program pemberdayaan masyarakat dan intervensi kesehatan lingkungan di Kecamatan Tembuku I menunjukkan dampak yang signifikan dalam penurunan prevalensi stunting dan pengendalian penyakit menular. Walaupun hasil ini menggembirakan, masih banyak tantangan yang perlu dihadapi, terutama terkait dengan perubahan perilaku jangka panjang dan penguatan infrastruktur kesehatan dan sanitasi. Ke depan, penguatan kerjasama antar pihak terkait dan penyesuaian program dengan kondisi lokal yang lebih spesifik dapat meningkatkan efektivitas penanggulangan stunting dan penyakit menular di wilayah ini.

Hasil dan pembahasan ini menyajikan temuan utama berdasarkan data yang ada, serta memberikan refleksi mengenai keberhasilan dan tantangan yang dihadapi dalam program pemberdayaan masyarakat dan intervensi kesehatan lingkungan. Pembahasan ini menghubungkan temuan dengan literatur yang relevan dan menawarkan rekomendasi yang dapat digunakan untuk meningkatkan efektivitas program-program serupa di wilayah lain.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari berbagai intervensi dan pemberdayaan masyarakat di Kecamatan Tembuku, dapat disimpulkan bahwa upaya penanggulangan stunting dan penyakit menular menunjukkan perkembangan yang signifikan, meskipun masih ada tantangan yang perlu diatasi. Pemberdayaan masyarakat melalui edukasi tentang gizi, sanitasi, dan kebersihan lingkungan memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan, meskipun perubahan perilaku yang diinginkan membutuhkan waktu dan pendekatan yang lebih intensif. Program-program yang melibatkan masyarakat, khususnya pemberdayaan perempuan dan kader kesehatan, terbukti efektif dalam memperbaiki perilaku keluarga terkait kesehatan lingkungan dan gizi. Namun, terdapat kesenjangan antara pengetahuan yang dimiliki masyarakat dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam hal sanitasi dan pola hidup bersih dan sehat. Oleh karena itu, intervensi berbasis motivasi komunitas dan dukungan berkelanjutan dari pemerintah serta kolaborasi antar pihak terkait menjadi faktor penting dalam mencapai tujuan jangka panjang dalam penanggulangan stunting dan penyakit menular di wilayah ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandy, U. S. R., Fanny, L., & ... (2024). Antenatal Nutrient Intake and the Incidence of Stunting in Children: A Systematic Review. *JURNAL Riset*
<https://ejournal.poltekkes-smg.ac.id/ojs/index.php/jrg/article/view/11671>
- Ainani, I., Hasanah, N., & ... (2024). Nalisis Gangguan Konsentrasi Dalam Pembelajaran: Tinjauan Literatur Terhadap Faktor Penyebab Dan Intervensi Efektif. *Islamic Education and*
<http://jurnal.stitihsanulfikri.ac.id/index.php/iej/article/view/88>

- Anathasia, S. E., & Mulyanti, D. (2023). Faktor-Faktor yang mempengaruhi peningkatan kualitas pelayanan kesehatan di Rumah Sakit: Tinjauan Teoritis. ... *Kedokteran Dan Kesehatan*. <https://ejurnal.stietrianandra.ac.id/index.php/klinik/article/view/1289>
- Anindya, P. A., Suryawati, C., & ... (2022). Pemberdayaan Masyarakat melalui Program Jogo Tonggo di Provinsi Jawa Tengah: Literature Review. ... *Promosi Kesehatan* <https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/MPPKI/article/view/2549>
- Anwar, R. (2024). Tinjauan Literatur Tentang Pengaruh Stres Kerja Terhadap Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Di Lingkungan Industri. *Ecohealth: Jurnal Inovasi Kesehatan Lingkungan Dan*
- Araafi, A., Hasibuan, A. S., Oktapiani, F. D., & ... (2023). Penerapan Program PHBS Pada Masa Covid-19 Di Indonesia Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat (Literature Review). ... *Ilmu Kesehatan* <https://journal.arikesi.or.id/index.php/Corona/article/view/42>
- Astuti, N. L. S., Saifudin, I., Firdaus, A., & ... (2022). Efektivitas Intervensi Berbasis Psikososial terhadap Penanggulangan Trauma Pasca Bencana: A Systematic Literature Review. *Jurnal* <http://journal2.stikeskendal.ac.id/index.php/keperawatan/article/view/516>
- Astuti, S. M., Suryani, L., Putri, D. A. P., & ... (2023a). Upaya Pencegahan Stunting Pada Balita (Literature Review) Stunting Prevention Efforts In Toddlers. *Health* <https://jurnal.bbpkmakassar.or.id/index.php/AndragogiKesehatan/article/view/5>
- Astuti, S. M., Suryani, L., Putri, D. A. P., & ... (2023b). Upaya Pencegahan Stunting Pada Balita (Literature Review) Stunting Prevention Efforts In Toddlers. *Health* <https://jurnal.bbpkmakassar.or.id/index.php/AndragogiKesehatan/article/view/5>
- Aulia, A., Azizah, R., Sulistyorini, L., & ... (2023). Literature Review: Dampak Mikroplastik Terhadap Lingkungan Pesisir, Biota Laut dan Potensi Risiko Kesehatan. ... *Kesehatan Lingkungan* <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/jkli/article/view/54754>
- Auri, K., Jusuf, E. C., & Ahmad, M. (2022). Strategi Layanan Kesehatan Reproduksi pada Remaja: Literature Review. *Faletehan Health Journal*. <http://journal.lppm-stikesfa.ac.id/index.php/FHJ/article/view/325>
- Azizah, A. G., Az-Zahra, D. L., Solekah, F. I., & ... (2021). Analisis Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan melalui Posyandu Lansia: Literature Review. ... *Seminar Kesehatan* <http://conference.um.ac.id/index.php/sexophone/article/view/2918>
- AzZahra, A. A., Samah, D. A., Mahardyka, G. C., & ... (2021). Pemberdayaan masyarakat melalui pengaplikasian toga hidroponik keluarga: Studi literature review. ... *Masyarakat* <http://conference.um.ac.id/index.php/starwars/article/view/2962>
- B, A. N. Z. (2023). ... *Strategi Promosi Kesehatan Dalam Upaya Penurunan Kejadian Stunting Di Wilayah Kerja Puskesmas Pamboang Majene Tahun 2023*. repository.umi.ac.id. <http://repository.umi.ac.id/4319/>
- Berliana, A. (2021). Penggunaan Bahan Tambahan Makanan Berbahaya Boraks Dan Formalin Dalam Makanan Jajanan: Studi Literatur Hazardous Use Of Food Supplements Of *Sanitasi Lingkung*.

- <https://pdfs.semanticscholar.org/e6e7/05f5397eb0daf5490e1e0d9f3024f535fc6f.pdf>
- Biantara, I., & Mulyanti, D. (2023). Strategi Manajemen Informasi Layanan Kesehatan Di Rumah Sakit: Systematic Literature Review. *MANABIS: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*. <https://www.journal.yp3a.org/index.php/manabis/article/view/1544>
- Chotimah, S. N. (2022). Implementasi sistem informasi kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan Indonesia: literature review. ... *Rekam Medis & Manajemen Infomasi Kesehatan*. <https://unkartur.ac.id/journal/index.php/jurmik/article/view/67>
- Dewi, A. P., Yoandra, C. K., Ebsadiar, F., & ... (2021). Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kesehatan Desa Siaga: Literature Review. ... *Seminar Kesehatan* <http://conference.um.ac.id/index.php/sexophone/article/view/2919>
- Dinarqi, A. A., & Purwanti, O. S. (2021). *Gambaran Pengetahuan Neuropati Pada Penderita Diabetes Mellitus Di Kabupaten Kendal*. [eprints.ums.ac.id](https://eprints.ums.ac.id/id/eprint/91652). <https://eprints.ums.ac.id/id/eprint/91652>
- Erawati, N. K. (2020a). Literature Review: Mother Smart Grounding Program to Handling Stunting Problem. *Jurnal Kesehatan Dr. Soebandi*. <https://media.neliti.com/media/publications/468143-literature-review-mother-smart-grounding-a02ddb5e.pdf>
- Erawati, N. K. (2020b). Literature Review: Mother Smart Grounding Program to Handling Stunting Problem. *Jurnal Kesehatan Dr. Soebandi*. <https://media.neliti.com/media/publications/468143-literature-review-mother-smart-grounding-a02ddb5e.pdf>
- Fachrurrozi, A., Prayogo, D. A., & Mulyanti, D. (2023). Strategi Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan Di Rumah Sakit: Systematic Literature Review. *JURNAL Riset RUMPUN ILMU* <https://prin.or.id/index.php/JURRIKE/article/view/1045>
- Fadhila, R., & Afriani, T. (2020). Penerapan telenursing dalam pelayanan kesehatan: Literature Review. *Jurnal Keperawatan Abdurrah*. <https://jurnal.univrab.ac.id/index.php/keperawatan/article/view/837>
- Fadila, R. (2022). Determinan Pencapaian Indikator Kapitasi Berbasis Kinerja pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama: Tinjauan Sistematis. *Jurnal Kesehatan Komunitas (Journal of Community)* <https://jurnal.hip.ac.id/index.php/keskom/article/view/1272>
- Fadila, R., & Katmini. (2022). *Determinants of achievement indicators capitation based performance in first level healthcare: a systematic review*. [cabidigitallibrary.org](https://doi.org/10.5555/20230312712). <https://doi.org/10.5555/20230312712>
- Faizal, M. R. (2022). *Efektivitas Program Vaksinasi Covid-19 Di Uptd Puskesmas Gunung Sembung Kabupaten Subang*. Universitas Subang.
- Fajriani, A., & Susilawati, S. (2023). Literature Review: Pemberdayaan Kesehatan Masyarakat Pesisir Melalui Tanaman Mangrove. ... *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. <https://ejournal.lppmunidayan.ac.id/index.php/kesmas/article/view/1198>
- Fauziyah, H. A., & Dhamanti, I. (2022). Analisis Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Perorangan (UKP) Di Puskesmas Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 Literature Review. *VISI KES: JURNAL KESEHATAN* <https://repository.unair.ac.id/125433/>
- Firdausi, S., & Prajnaparamita, I. (2024). Upaya Pemberdayaan Masyarakat Terhadap Pencegahan Penyakit Leptospirosis Akibat Bencana Banjir. *Prosiding Seminar* <https://journalng.uwks.ac.id/kusuma/article/view/360>

- Firman, A. A. (2021). Pemberdayaan Masyarakat di Desa Berbasis Komunitas: Review Literatur. *Jurnal Ilmiah Tata Sejuta STIA Mataram*.
<http://ejournalstiamataram.ac.id/index.php/tatasejuta/article/view/196>
- Ganut, F. (2023). *Pengalaman Family Caregiver Merawat Pasien Stroke Selama Rehabilitasi pada Masa Pandemi Covid-19 di Stroke Center Rumah Sakit Khusus Daerah* Universitas Hasanuddin.
- Hamdi, H., Fajri, M. N., Dewi, R. I., & ... (2023). Analisis Kebijakan Stunting Menggunakan Pendekatan Sistematis Literature Review (SLR). ... *Mandalika ISSN 2721* <https://ojs.cahayamandalika.com/index.php/jcm/article/view/2067>
- Handayani, R. T., Darmayanti, A. T., & ... (2020a). Intervensi gizi dalam penanganan dan pencegahan stunting di Asia: Tinjauan sistematis. (JKG) *Jurnal* <http://jurnalkeperawatanglobal.com/index.php/jkg/article/view/90>
- Handayani, R. T., Darmayanti, A. T., & ... (2020b). Intervensi gizi dalam penanganan dan pencegahan stunting di Asia: Tinjauan sistematis. (JKG) *Jurnal* <http://jurnalkeperawatanglobal.com/index.php/jkg/article/view/90>
- Handayani, R. T., Darmayanti, A. T., & ... (2020c). Intervensi gizi dalam penanganan dan pencegahan stunting di Asia: Tinjauan sistematis. (JKG) *Jurnal* <http://jurnalkeperawatanglobal.com/index.php/jkg/article/view/90>
- Handoyo, E., Joko, T., & Fitri, Y. P. (2023). Faktor Risiko Lingkungan Yang Berhubungan Dengan Stunting Pada Anak Di Indonesia: Literatur Review. ... *Informasi Kesehatan* <https://jurnal.poltekkesbanten.ac.id/Medikes/article/download/509/316>
- Hanifah, A. K., & Hartriyanti, Y. (2023). Efektivitas Berbagai Jenis Metode Pelatihan Untuk Meningkatkan Kapasitas Kader Posyandu Dalam Upaya Pencegahan Stunting Pada Balita. *Journal of Nutrition College*.
<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jnc/article/view/36823>
- Hanifah, L., & Astuti, A. W. (2023). Promotive and Preventive Efforts of Health Workers in Reducing Stunting: A Scoping Review. *Jurnal Aisyah: Jurnal Ilmu Kesehatan*.
<https://aisyah.journalpress.id/index.php/jika/article/view/8142>
- Hardianto, H. (2022). Determinasi pemberdayaan masyarakat dan pemberantasan kemiskinan desa: analisis dana desa dan alokasi dana desa (literature review manajemen keuangan). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*.
<https://dinastirev.org/JMPIS/article/view/872>
- Hera, A. G. M., Simanjorang, C., & ... (2023). Efektivitas Posyandu Dalam Penanganan Dan Pencegahan Stunting: A Literature Review. *Prepotif: Jurnal* <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/prepotif/article/view/9982>
- Hikmah, H. M., Harini, N. W., Rahmawati, P., & ... (2022). Permasalahan Anak Pendek (Stunting) Stunsting Problems (A Literature Review). *Jurnal Pengabdian* <https://bajangjournal.com/index.php/JPM/article/view/1995>
- Indria, G. A., & Intarti, W. D. (2023). Intervensi Kecemasan Akademik pada Mahasiswa Peminatan Kesehatan: Literature Review. *Bidan Prada*.
<https://jurnal.stikesylpp.ac.id/index.php/JBP/article/view/648>
- Insani, H. F., & Martha, E. (2023). Gambaran Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Tatanan Rumah Tangga: Literature Review. *Media Publikasi Promosi Kesehatan* <https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/MPPKI/article/view/3446>

- Khasanah, N. N., Rustina, Y., Sari, D. W. P., & ... (2022). Information System Records of Nutritional Status of Stunted Children Aged Under Five: A Literature Review of Stunting Management in Pandemic Era. *Amerta* <https://ejournal.unair.ac.id/AMNT/article/download/30393/23064>
- Kumalasari, H. N. (2023). Literature Review: Upaya Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kesehatan Melalui Kader Posyandu. *Jurnal Pengabdian Masyarakat* <http://ejournal.poltekharber.ac.id/index.php/abdimas/article/view/4001>
- Kusumawardani, L. H., Rasdiyanah, R., & ... (2020). Community-based stunting intervention strategies: Literature review. *Dunia* <https://pdfs.semanticscholar.org/6068/8da6ee216b954b1989d3e34e8542960f4389.pdf>
- Lailida, T. A., Maududdi, A. Al, Septiani, A. W., & ... (2021). Model Pemberdayaan Masyarakat pada Posyandu: Literature Review. ... *Masyarakat* <http://conference.um.ac.id/index.php/starwars/article/view/2960>
- Laksmi, D., & Andriani, H. (2023). Efektivitas Penerapan Teknologi Digital Marketing Di Pelayanan Kesehatan (Literature Review). *BEST Journal (Biology Education, Sains and*
- Lestari, E., Shaluhiah, Z., & Adi, M. S. (2023). Intervensi pencegahan stunting pada masa prakonsepsi: Literature review. *Media Publikasi Promosi* <https://www.jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/MPPKI/article/view/2994>
- Maizara, R., & Pelawi, C. A. (2024). Intervensi Pengurangan Polusi Udara dari Sumber Bergerak dan Tidak Bergerak Berbagai Negara di Dunia: Systematic Review. ... *Publikasi Promosi Kesehatan* <https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/MPPKI/article/view/4935>
- Malik, A. A. (2019). Implementasi kebijakan diskresi pada pelayanan kesehatan badan penyelenggara jaminan kesehatan (bpjs). *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi* <https://journalsandihusada.polsaka.ac.id/JIKSH/article/view/62>
- Manoppo, M. W., & Huriah, T. (2022). Nutrition intervention to prevent stunting in children aged 6-59 months. *Jurnal Aisyah: Jurnal Ilmu* <https://aisyah.journalpress.id/index.php/jika/article/view/1422>
- Marzuq, N. H., & Andriani, H. (2022). Hubungan service quality terhadap kepuasan pasien di fasilitas pelayanan kesehatan: literature review. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/4659>
- Mashar, S. A., Suhartono, S., & ... (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian stunting pada anak: Studi literatur. *Jurnal Serambi* <https://ojs.serambimekkah.ac.id/index.php/jse/article/view/3119>
- Masithoh, N. L. D., Marhamah, N. N., Dini, P. M., & ... (2021). Literature Review: Analisis Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Posyandu. ... *Masyarakat* <http://conference.um.ac.id/index.php/starwars/article/view/2961>
- Monica, F., Jamika, F. I., Razak, A., & ... (2023). Literatur Review: Strategi Penanganan Pemukiman Kumuh di Kelurahan Batang Arau Kota Padang terkait Sanitasi dan Kesehatan Lingkungan. *Jurnal Serambi* <https://ojs.serambimekkah.ac.id/index.php/jse/article/view/5574>
- Nurfritria, B., Rania, F., & Rahmadiani, N. W. (2022). Literature Review: Implementasi Rekam Medis Elektronik di Institusi Pelayanan Kesehatan di Indonesia. *ResearchGate (October)*. https://www.researchgate.net/profile/Nur-Rahmadiani-2/publication/364947368_Literature_Review_Implementasi_Rekam_Medis_Elektronik_di_Institusi_Pelayanan_Kesehatan_di_Indonesia/links/635ff44812cbac6a

- 3e1164cc/Literature-Review-Implementasi-Rekam-Medis-Elektronik-di-Institusi-Pelayanan-Kesehatan-di-Indonesia.pdf
- Nurhaliza, R. S., Purwanti, D. P., Herawadi, S. P., & ... (2024). Literature Review: Teori Model Whole School, Whole Community, Whole Child Dalam Konteks Keperawatan Komunitas Lingkup *Science Journal (NSJ)*
<https://jurnal.spp.ac.id/index.php/nsj/article/view/234>
- Oktavilantika, D. M., Suzana, D., & Damhuri, T. A. (2023). Literature Review: Promosi Kesehatan dan Model Teori Perubahan Perilaku Kesehatan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*.
- Parmualan, N. F., & Raharjo, M. (2024). Hubungan Sanitasi dan Air terhadap Kejadian Diare: Literature Review. *Media Publikasi Promosi*
<https://www.jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/MPPKI/article/view/4927>
- Pasaribu, Y. A. (2019). Penataan Ruang Dalam Rangka Pelestarian Kawasan Cagar Budaya: Kajian Kota Kuno Banten Lama. *KALPATARU*.
<https://core.ac.uk/download/pdf/326001542.pdf>
- Pragholapati, A., Fitrikasari, A., & ... (2024). Intervensi Kegawatdaruratan Keperawatan Jiwa pada Gangguan Jiwa dengan Perilaku Kekerasan: Literature Review. *Jurnal*
<http://journal2.stikeskendal.ac.id/index.php/keperawatan/article/view/2011>
- Purba, N. F., Annisa, F. S., Syafitri, A., & ... (2024). Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Pelayanan Kesehatan Publik: Sebuah Tinjauan Analisis Kebijakan. *Jurnal Kesehatan Unggul*
<https://oaj.jurnalhst.com/index.php/jkug/article/view/313>
- Putri, P. R., Nurrahima, A., & Andriany, M. (2021). Efek syukur terhadap kesehatan mental: A systematic review. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*.
<https://www.academia.edu/download/70640044/368.pdf>
- Rafidah, I. A. (2019). *Masalah Dan Solusi Dalam Layanan Publik Bergerak Berbantuan Teknologi Informasi: Kasus Pelayanan Sim Keliling*. dspace.uui.ac.id.
<https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/15967>
- Rahayu, S., & Hosizah, H. (2021). Implementasi sistem rujukan layanan kesehatan: Systematic literature review. *Indonesian of Health Information*
<https://inohim.esaunggul.ac.id/index.php/INO/article/view/312>
- Rahma, A. N., Anggoro, B. T., Awinata, M. A. A., & ... (2021). Peningkatan Gizi Ibu dan Anak melalui Program Pemberdayaan Masyarakat Keluarga Sadar Gizi (Kadarzi): Literature Review. ... *Seminar Kesehatan*
<http://conference.um.ac.id/index.php/sexophone/article/view/2912>
- Rahmadiani, N. W. (2022). Evaluasi Program Stunting. No. *December*.
https://www.researchgate.net/profile/Nur-Rahmadiani-2/publication/366605731_Evaluasi_Program_Stunting/links/63aace0da03100368a31f160/Evaluasi-Program-Stunting.pdf
- Ramadhani, A. R., Amiroh, D., Surastia, D. R., & ... (2021). Analisis Pemberdayaan Masyarakat Program Kampung Keluarga Berencana (KB): Literature Review. ... *Seminar Kesehatan*
<http://conference.um.ac.id/index.php/sexophone/article/view/2910>
- Ramadhani, R., & Sediawan, M. N. L. (2022). Kepercayaan pasien terhadap layanan kesehatan suatu studi tinjauan sistematis. ... *Ilmiah Kesehatan*
<https://ojs.widyagamahusada.ac.id/index.php/JIK/article/view/283>

- Ramadhani, S., Sutiningsih, D., & ... (2023). Kendala Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan pada Penderita Hipertensi di Puskesmas: Literature Review. *Media Publikasi*
<https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/MPPKI/article/view/3209>
- Rokx, C., Giles, J., Satriawan, E., Puti, M., Harimurti, P., & ... (n.d.). New Insights into the Provision of Health Services in IndonesiaA Health W. *Academia.Edu*.
<https://www.academia.edu/download/89732254/538830PUB0Heal101Official0Use0Only1.pdf>
- Rusliani, N., Hidayani, W. R., & ... (2022). Literature review: faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian stunting pada balita. *Buletin Ilmu Kebidanan*
<http://journal.iistr.org/index.php/BIKK/article/view/39>
- Rusnawati, R. D., & Hariyati, R. T. S. (2022). Implementasi internet of things pada layanan kesehatan (literature review). *Journal of Innovation Research*
<https://www.bajangjournal.com/index.php/JIRK/article/view/1082>
- Rusni, R., & Winarti, E. (2024). Literature Review: Pengaruh Precede Proceed Model Terhadap Pencegahan Demam Berdarah Dengue. *Jurnal Kesehatan Tambusai*.
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jkt/article/view/26869>
- Ruswiyani, E., & Irviana, I. (2024a). Peran Stimulasi Psikososial, Faktor Ibu, dan Asuhan Anak dalam Meningkatkan Perkembangan Anak Stunting: Tinjauan Literatur. *Jurnal Parenting Dan Anak*.
<https://edu.pubmedia.id/index.php/jpa/article/view/313>
- Ruswiyani, E., & Irviana, I. (2024b). Peran Stimulasi Psikososial, Faktor Ibu, dan Asuhan Anak dalam Meningkatkan Perkembangan Anak Stunting: Tinjauan Literatur. *Jurnal Parenting Dan Anak*.
<https://edu.pubmedia.id/index.php/jpa/article/view/313>
- Sabata, L., & Triasfitri, R. (2023). Pengaruh Faktor Agent, Faktor Lingkungan Dan Faktor Pejamu Terhadap Jumlah Kasus Penyakit Tuberkulosis Di Era Pandemi Covid-19: Literatur Review. *VISIQUES: Jurnal Kesehatan Masyarakat*.
<https://publikasi2.dinus.ac.id/index.php/visiques/article/view/7240>
- Setiawan, M. D., Fauziah, F., Edriani, M., & ... (2022). Analisis Mutu Pelayanan Kesehatan Program Jaminan Kesehatan Nasional (A: Systematic Review). *Jurnal Pendidikan*
<https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/4456>
- Setiawan, R. A. (2024). Inovasi Terapi Dalam Mengatasi Malnutrisi Pada Anak Usia Sekolah: Systematic Review. *Bookchapter Anak*.
<https://bookchapter.optimalbynfc.com/index.php/anak/article/view/40>
- Shabira, N. I., Syifa, N., Rodzali, M. A. I., & ... (2021). Literature Review: Analisis Posyandu Sebagai Bentuk Implementasi Pemberdayaan Masyarakat. ...
Masyarakat
<http://conference.um.ac.id/index.php/starwars/article/view/2959>
- Sholihah, K. U., & Putri, M. A. (2024). Intervensi untuk Meningkatkan Perilaku Pro-lingkungan pada Lingkungan Sekolah: Scoping Review. *Prosiding Seminar Psikologi*.
- Siregar, K. Z. B., Wahyuni, E., & Marjo, H. K. (2024). Literature Review: Intervensi untuk Meningkatkan Literasi Kesehatan Mental. *G-Couns: Jurnal Bimbingan*
<http://journal.upy.ac.id/index.php/bk/article/view/6133>
- Siregar, M. H. (2023). Scoping Review: Pengaruh Garden-Based Intervention Terhadap Konsumsi Sayur Siswa Sekolah Dasar. *Muhammadiyah Journal of Nutrition and Food*
<https://jurnal.umj.ac.id/index.php/MJNF/article/view/14630>

- Sonia, P. (2022). Literature review: Peran Pemerintah dalam Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat Pesisir. *Jurnal Syntax Admiration*. <https://jurnalsyntaxadmiration.com/index.php/jurnal/article/view/457>
- Sutrasno, M. A., Yulia, N., & ... (2022). Literature review gambaran karakteristik pasien HIV/AIDS di fasilitas pelayanan kesehatan di Indonesia. ... *Kesehatan*. <http://journal.univetbantara.ac.id/index.php/jmiak-rekammedis/article/view/2159>
- Tendean, A. F., Sutantri, S., Alhalawi, Z., & ... (2022). Strategi pencegahan dan penanggulangan stunting pada anak usia 6-59 bulan. *Klabat Journal of ...* <https://ejournal.unklab.ac.id/index.php/kjn/article/view/825>
- Tyagi, R., Sobana, M., Widjaya, I. A., & ... (2022). Commentary on Applicability of the Congress of Neurological Surgeons Systematic Review and Evidence-Based Guidelines for Pediatric Myelomeningocele *JOURNAL OF ...* <https://journalofglobalneurosurgery.net/index.php/jgns/article/view/54>
- Tyarini, I. A., Setiawati, A., Achmad, V. S., & ... (2023). Improving healthy behavior in preventing stunting through digital media. *Abdimas Polsaka ...* <https://abdimas.polsaka.ac.id/index.php/abdimaspolsaka/article/view/47>
- Vinci, A. S., Bachtiar, A., & Parahita, I. G. (2022). Efektivitas edukasi mengenai pencegahan stunting kepada kader: Systematic literature review. *Jurnal Endurance*. <http://publikasi.ildikti10.id/index.php/endurance/article/view/822>
- Vriarindani, A. (2023). Faktor-Faktor Pencegahan Stunting dengan Mempersiapkan 1000 HPK (Hari Pertama Kehidupan): Systematic Review. *Healthy Tadulako Journal (Jurnal Kesehatan ...* <http://jurnal.fk.untad.ac.id/index.php/htj/article/view/925>
- Widiyanto, A., Atmojo, J. T., & ... (2019a). Pengaruh faktor kerawanan pangan dan lingkungan terhadap stunting. *Interest: Jurnal Ilmu ...* <https://jurnalinterest.com/index.php/int/article/view/118>
- Widiyanto, A., Atmojo, J. T., & ... (2019b). Pengaruh faktor kerawanan pangan dan lingkungan terhadap stunting. ...: *Jurnal Ilmu Kesehatan*. <https://jurnalinterest.com/index.php/int/article/view/118>
- Widiyanto, A., Atmojo, J. T., & ... (2019c). Pengaruh faktor kerawanan pangan dan lingkungan terhadap stunting. *Interest: Jurnal Ilmu ...* <https://jurnalinterest.com/index.php/int/article/view/118>
- Widyastuti, S. (2019). Sebuah sintesis pada literatur: strategi intervensi pemasaran hijau menuju pembangunan berkelanjutan (a synthesis of literature: a green marketing *JRB-Jurnal Riset Bisnis*. <https://journal.univpancasila.ac.id/index.php/jrb/article/download/401/287>
- Wijaya, F. G. (2021). *Upaya Pencegahan Stunting pada Balita dan Anak di Indonesia Berbasis Keluarga, Masyarakat, dan Teknologi pada Masa Pandemi COVID-19: Literature ...* https://www.researchgate.net/profile/Figlia-Wijaya/publication/361399475_Upaya_Pencegahan_Stunting_pada_Balita_dan_Anak_di_Indonesia_Berbasis_Keluarga_Masyarakat_dan_Teknologi_pada_Masa_Pandemi_COVID-19_Literature_Review/links/62ae1f09938bee3e3f3f212a/Upaya-Pencegahan-Stunting-pada-Balita-dan-Anak-di-Indonesia-Berbasis-Keluarga-Masyarakat-dan-Teknologi-pada-Masa-Pandemi-COVID-19-Literature-Review.pdf
- Wulur, F. G., Fitriyani, I., & ... (2023). Analisis Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Pada Layanan Kesehatan Rumah Sakit: Literature Review. ... *Dan*

- Kesehatan
<https://journal.amikveteran.ac.id/index.php/jikki/article/view/1725>
- Yuda, A., Septina, Z., Maharani, A., & ... (2022). Tinjauan Literatur: Perkembangan Program Penanggulangan Stunting di Indonesia. *Jurnal Epidemiologi*
<https://scholar.archive.org/work/jt4getahunhnpdi32j2e2oiqa/access/wayback/https://journal.fkm.ui.ac.id/epid/article/download/6049/pdf>
- Zahra, H. R., Budiyono, B., & ... (2021). Systematic Review: Paparan Karbon Monoksida Dan Gangguan Tekanan Darah Pada Dewasa Dan Lansia. ... *LINGKUNGAN*
<http://www.ejournal.kesling-poltekkesbjm.com/index.php/JKL/article/view/305>
- Zalumin, Z., & Fadlan, F. (2024a). Evaluasi Efektivitas Intervensi Gizi dan Kesehatan dalam Penurunan Stunting dan Masalah Gizi pada Anak Usia Dini: Tinjauan Literatur. *Jurnal Teknologi Dan Sains Modern*.
<https://journal.scitechgrup.com/index.php/jtsm/article/view/160>
- Zalumin, Z., & Fadlan, F. (2024b). Evaluasi Efektivitas Intervensi Gizi dan Kesehatan dalam Penurunan Stunting dan Masalah Gizi pada Anak Usia Dini: Tinjauan Literatur. *Jurnal Teknologi Dan Sains Modern*.
<https://journal.scitechgrup.com/index.php/jtsm/article/view/160>